

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara Kemandirian dan Sikap Kreatif pada Perwira Remaja Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat di Akademi Militer Magelang yaitu semakin tinggi kemandirian Perwira Remaja TNI AD di Akademi Militer Magelang tersebut maka sikapnya semakin kreatif pula dan sebaliknya. Kemandirian merupakan salah satu faktor yang memungkinkan berkembangnya Sikap Kreatif di samping faktor motivasi intrinsik dan lingkungan sosial yang kondusif. Motivasi kuat yang ada dalam diri merupakan penggerak utama bagi berkembangnya Sikap Kreatif. Individu yang dalam kegiatannya memiliki motivasi dalam diri yang kuat cenderung untuk bersikap percaya diri, penuh energi, berani mengambil resiko, serta berani dalam pendirian dan keyakinan. Modal dasar inilah yang kemudian mendorong seseorang untuk bersikap kreatif sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh kelompok pakar psikologi (Munandar, 1999) bahwa orang yang memiliki sikap kreatif antara lain memiliki sikap imajinatif, mempunyai inisiatif, mempunyai minat luas, mandiri dalam berpikir, ingin tahu, senang berpetualang, penuh energi, percaya diri, bersedia mengambil resiko, dan berani dalam pendirian dan keyakinan dimana sikap-sikap ini akan terwujud pada individu yang di dalam dirinya terdapat motivasi yang kuat dalam hidupnya.

2. Sumbangan efektif kemandirian terhadap sikap kreatif pada Perwira Remaja TNI AD di Akademi Militer Magelang yaitu sebesar 62,8% yang menunjukkan bahwa sumbangannya cukup besar, sehingga kemandirian dapat dijadikan indicator sebagai petunjuk adanya sikap kreatif.
3. Perwira Remaja TNI AD di Akademi Militer Magelang memiliki kemandirian dan sikap kreatif sedang. Hal ini dimungkinkan karena adanya latihan ketentaraan yang membangun keyakinan diri dengan diberikannya peluang untu menyuarkan perasaan hati, pendapat, pandangan, tanpa rasa takut dan malu (Kimbek & Yusof, 1994); latihan ketentaraan juga dapat membentuk sifat tanggung jawab , Tiffin & McGormick (dalam Kimbek & Yusof, 1994); membina inisiatif, keyakinan, bercita-cita, dan rajin, Arthur (dalam Kimbek & Yusof, 1994); falsafah latihan yang mendorong personel dan unit untuk berlatih sungguh-sungguh supaya bisa mengatasi tekanan dan mempunyai prestasi, McDonough (dalam Kimbek & Yusof, 1994); serta motivasi kuat dalam diri setiap calon perwira memungkinkan mereka memiliki kekuatan dalam usaha mengatasi segala rintangan yang tejadi di lingkungannya dimana hal ini merupakan ciri dari kemandirian dan sikap kreatif

B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk mempertimbangkan:

- a. Menambah data dengan melakukan serangkaian observasi dan wawancara yang intens baik dengan calon perwira, perwira remaja, maupun pendidik di lingkungan Ksatrian Akademi Militer Magelang.
- b. Menggunakan teori-teori atau rumusan mengenai kemandirian dan kreativitas ataupun sikap kreatif yang spesifik dengan rumusan yang sesuai dengan kondisi Militer.
- c. Penyempuraan alat ukur harus tetap dilakukan untuk memperoleh hasil ukur yang lebih akurat.

2. Saran untuk Akademi Militer

Hasil Penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara Kemandirian dan Sikap Kreatif serta tingginya sumbangan Kemandirian terhadap Sikap Kreatif dapat dijadikan perhatian dan acuan yang memudahkan bagi Akademi Militer Magelang dalam menyusun strategi pengembangan kedua aspek kepribadian tersebut karena keduanya memiliki hubungan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kemandirian dan Sikap Kreatif para Perwira Remaja TNI AD berada pada kategori sedang sehingga perlu ditinjau kembali strategi peningkatannya.